



DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

LAPORAN PENELITIAN

IDENTIKASI CIRI-CIRI KEPERIBADIAN
MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA
DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODEL
LAYANAN BIMBINGAN BAGI MAHASISWA UT
(STUDI EKSPLORATORIS TERHADAP MAHASISWA UT UPBJJ BANDUNG)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

Oleh:

H. MOHAMAD SURYA

DIBIYAI OLEH PROYEK PENINGKATAN PENELITIAN
DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
Bersumber Dari Dana Pinjaman Bank Dunia XXI
(LOAN No.: 2994-IND), dengan Surat Perjanjian
Pelaksanaan Penelitian Nomor: 651/P4M/DPPM/BDXXI/1989
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH BANDUNG

1992

USULAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : IDENTIFIKASI CIRI-CIRI KEPERIBADIAN MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA DALAM RANGKA PENGEMBANGKAN MODEL LAYANAN BIMBINGAN BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA. (Studi Eksploratoris terhadap Mahasiswa UT UPBJJ Bandung)

2. Kepala Proyek Penelitian:

- a. Nama Lengkap : DR. H. MOHAMAD SURYA
 - b. Pangkat dan Jab. : Pembina Utama Muda/Gol. IV/c Lektor Kepala
 - c. Tempat penelitian: Universitas Terbuka UPBJJ Bandung Jl. Dr. Setiabudi 229 Bandung.
-

3. Jangka waktu penelitian: 6 (enam bulan)

4. Biaya yang diperlukan: Rp.7.500.000,-
(Tujuh juta lima ratus ribu rupiah)

Bandung, 12 Oktober 1990

Kepala Proyek Penelitian



(Dr. H. Mohamad Surya)
NIP.130282062

Mengetahui
Kepala UPBJJ UT Bandung



(Dr.H. Mohamad Surya)
NIP.130282062



Mengetahui
Kepala Pusat Penelitian
dan Pengabdian Pada Masyarakat
Universitas Terbuka



(Dr. Arie Jalil)

RINGKASAN

IDENTIFIKASI CIRI-CIRI KEPERIBADIAN MAHASISWA
UNIVERSITAS TERBUKA DALAM RANGKA PENGEMBANGAN MODEL
LAYANAN BIMBINGAN BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA
(Studi Eksploratoris Terhadap Mahasiswa UT UPBJJ Bandung)

(Oleh: *Mohamad Surya*, 1992, halaman)

Fokus permasalahan penelitian ini adalah perlunya informasi mengenai profil kecenderungan kualitas ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT dan kesesuaiannya dengan tuntutan belajar di UT, masalah yang dihadapi, kebutuhan akan layanan bimbingan, dan model bimbingan yang dapat dikembangkan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah diperolehnya informasi empiris yang tepat bagi upaya pengembangan model layanan bimbingan bagi mahasiswa universitas terbuka.

Penelitian dilakukan dengan mengadakan survey kepada 193 orang mahasiswa UT dari semua program studi yang dipilih secara aksidental menjelang masa ujian 91.2 yaitu bulan Desember 1991. Instrumen yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah EPPS (Edward Personel Preference Schedule) untuk mengungkapkan 15 macam ciri kepribadian, dan angket untuk mengungkap masalah-masalah yang dihadapi; serta wawancara secara terbatas dengan beberapa orang mahasiswa. Data yang terkumpul diolah secara kuantitatif sesuai dengan pedoman yang ada.

Dari data yang terolah diperoleh gambaran bahwa di antara karakteristik kepribadian mahasiswa Universitas Terbuka, masih terdapat sejumlah karakteristik yang kurang menunjang bagi keberhasilan studi di UT. Pada umumnya

mahasiswa menghadapi masalah baik akademik, administratif, maupun sosial-pribadi.

Sehubungan dengan itu layanan bimbingan bagi mahasiswa UT sangat diperlukan untuk memperkuat karakteristik kepribadian tertentu dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi agar dapat menyelesaikan proses belajarnya secara efektif. Model layanan bimbingan yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik sistem belajar jarak jauh, menggunakan pendekatan yang bersifat mengembangkan, dengan strategi terpadu dalam kegiatan akademik/administratif, instruksional, interaksional, dan dukungan sistem.

(Universitas Terbuka, UPBJJ Bandung;
651/P4M/DPPM/3311/BBI/1991; dan 004/P3M/UT/1991)

SUMMARY

IDENTIFICATION OF PERSONALITY TRAITS OF UNIVERSITAS
TERBUKA STUDENTS FOR DEVELOPING A GUIDANCE SERVICE MODEL
FOR UNIVERSITAS TERBUKA STUDENTS
(An Exploratory Study of Students of UPBJJ Bandung)

(By: *Mohamad Surya*, 1992, 34 pages)

The focus of this research problem is the need of information concerning profile of the quality tendency of UT students' personality characteristics, its' position compared to learning demands at UT, most serious problems faced by UT students, and guidance service model for UT student.

The objectives achieved by this research are relevant empirical informations concerning students' personality characteristics, as an ingredient for developing hypothetical model of a guidance service for UT students.

This research was conducted by doing survey to 193 UT students from all program of study, selected accidentally on becoming examination period 91.2 on December 1991. There are two kinds of instruments used such as EPPS and questionnaire. The EPPS is to be used for obtaining data concerning 15 personality characteristics, and questionnaire is used to collect data concerning student problems, and also a limited interview with some students. The collected data are analyzed quantitatively by using simple statistical procedure.

As the result of this research, among the UT students' personality characteristics, there are still some characteristics which less support the success at UT.

Generally, the UT students face the problems of academic, administration, or personal-social. The guidance service for UT students is needed to strenghten the certain personality characteristics and to help them solve the problems faced. The guidance service model should be developed according to the specific characteristic of the distance learning system, using developmental approach, with integrated strategies in activities of instructional, interactional, and system support.

(Universitas Terbuka, UPBJJ Bandung;
651/P4M/DPPM/3311/BBI/1991; 004/P3M/UT/1991)

KATA PENGANTAR

Naskah ini merupakan laporan kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan pengolahan dan pelaporan. Seluruh kegiatannya dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang dananya bersumber dari bantuan Bank Dunia XXI.

Secara keseluruhan laporan ini terdiri atas empat bab. Bab I Pendahuluan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi, dan tahapan penelitian. Bab II membahas tinjauan kepustakaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Bab III mengemukakan proses dan hasil penelitian, dan bab IV kesimpulan dan implikasi.

Kegiatan penelitian hanya dapat terwujud berkat bantuan dan kerja sama semua pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Ditjen Dikti; dan P3M UT atas persetujuan penyediaan dana penelitian ini. Terima kasih yang sama disampaikan kepada anggota Tim Peneliti dan staf UPBJJ bandung atas bantuannya dalam pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data. Tidak lupa disampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para mahasiswa yang telah bersedia

menjadi responden dan memberikan informasi yang amat berharga.

Amat disadari bahwa penelitian ini masih banyak mengandung kekurangan baik dalam proses maupun hasil. Oleh karena itu, segala saran dan masukan dari para pembaca sangat dinantikan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak baik kaonseptual maupun operasional khususnya dalam upaya membantu para mahasiswa Universitas Terbuka.

Bandung, Agustus 1992

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | iii |
| Daftar Tabel..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Metodologi..... | 7 |
| F. Tahapan Penelitian..... | 7 |
| BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN..... | 9 |
| BAB III PROSES DAN HASIL PENELITIAN..... | 15 |
| A. Pengumpulan dan Pengolahan Data..... | 15 |
| B. Hasil/Temuan Penelitian..... | 19 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN IMPLIKASI..... | 29 |
| A. Kesimpulan..... | 29 |
| B. Implikasi..... | 30 |
| Daftar Kepustakaan..... | 33 |
| Lampiran..... | 35 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| TABEL 1 | DATA RESPONDEN BERDASARKAN TAHUN MASUK UT, STATUS KERJA, JENIS KELAMIN, DAN USIA..... | 18 |
| TABEL 2 | REKAP HASIL PENGOLAHAN DATA MENGENAI CIRI- CIRI KEPERIBADIAN MAHASISWA UNIVERSITAS TER- BUKA UPBJJ BANDUNG..... | 21 |
| TABEL 3 | MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPI MAHASISWA..... | 23 |
| TABEL 4 | SITUASI MERASAKAN MASALAH..... | 24 |
| TABEL 5 | UPAYA-UPAYA MENGHADAPI MASALAH..... | 24 |
| TABEL 6 | PIHAK YANG DIMINTAI BANTUAN..... | 25 |
| TABEL 7 | HAL-HAL YANG MEMERLUKAN BIMBINGAN..... | 26 |

BAB I
P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri yang ke-45 di Indonesia dan diresmikan berdirinya pada tanggal 4 September 1984 oleh Presiden Soeharto berdasarkan Surat Keputusan Presiden No.41/1984. Kelahiran UT pada hakekatnya merupakan perwujudan dari tujuan nasional bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam mukadimah Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Para wakil rakyat Indonesia di MPR kemudian menuangkan amanat itu dalam Garis-garis Besar Haluan Negara dalam Sidang Umumnya tahun 1983. Dengan demikian maka UT telah memberikan wadah dan kesempatan bagi setiap warga negara dalam mewujudkan haknya untuk memperoleh pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan pasal 31 UUD 45. Dalam amanatnya pada waktu peresmian UT, Presiden Soeharto menegaskan bahwa kehadiran UT merupakan kemauan Pemerintah untuk memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan pada tingkat pendidikan tinggi, tinggal sejauh mana setiap warga negara itu mau mempergunakan kesempatan itu.

Adapun tujuan utama didirikannya UT adalah untuk:

- (1) memperluas kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi lulusan SMTA;

- (2) menghasilkan tenaga ahli di berbagai bidang pembangunan nasional;
- (3) meningkatkan mutu tenaga guru dan kependidikan serta tenaga lain untuk menunjang pembangunan nasional.

Tanggung jawab utama yang dipikul oleh UT adalah bagaimana dapat mencapai tujuan-tersebut secara efektif dan efisien dalam upaya mewujudkan amanat dalam UUD 45 dan GBHN. Sejak UT didirikan, ternyata minat dan perhatian masyarakat dapat dikatakan cukup besar. Hal itu ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak. Pada saat dibuka pada tahun 1984 mahasiswa UT tercatat sebanyak kurang lebih 60.000 orang, dan pada saat ini tercatat kurang lebih 180.000 orang yang tersebar di seluruh pelosok tanah air. Jumlah lulusan yang telah dihasilkan dalam kurun waktu enam tahun ini adalah sebanyak 11.507 orang, yang terdiri atas 686 orang sarjana lulusan Program S-1 Non-Kependidikan, 1.133 orang sarjana Kependidikan, dan 9.688 orang dari program Diploma (D-I dan D-II) Kependidikan.

Dilihat dari kenyataan tersebut nampak bahwa sampai batas tertentu, kehadiran UT telah memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan misinya. Namun demikian, jumlah drop-out mahasiswa UT-pun ternyata cukup tinggi, dan kurang lebih 30% mahasiswa UT dalam keadaan tidak aktif belajar. Adanya gejala ini memberikan gambaran bahwa masih banyak mahasiswa UT yang belum berhasil menyelesaikan studinya, padahal mereka telah mengeluarkan sejumlah biaya. Semua itu merupakan tantangan bagi UT untuk terus berupaya memberikan

layanan yang sebaik-baiknya agar para mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik dan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Seperti telah dimaklumi, bahwa UT menerapkan sistem belajar jarak jauh dalam keseluruhan proses belajar-mengajarnya. Hal ini merupakan salah satu ciri UT yang membedakannya dari Universitas konvensional. Bahan belajar di UT disampaikan melalui media belajar dalam bentuk modul cetakan, rekaman, siaran, pedoman praktek, dsb. Mahasiswa melakukan kegiatan belajarnya dengan belajar mandiri, belajar berkelompok, tutorial, praktikum, dan mengikuti siaran TV/radio, dsb.

Untuk bisa berhasil dalam belajar dengan sistem belajar jarak jauh, para mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi tertentu yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan belajarnya. Mahasiswa harus memiliki kompetensi pribadi tertentu yang didukung ciri-ciri kepribadiannya yang relevan dengan tuntutan belajar di UT. Mahasiswa harus memiliki disiplin dan kemandirian yang tinggi, memiliki kemampuan bekerja sama dengan orang lain, tabah dalam menghadapi berbagai kesulitan, dsb. Dari pengalaman selama ini, mahasiswa UT yang berhasil adalah mereka yang memiliki kualitas kepribadian tertentu yang menunjang tuntutan belajar di UT, dan sebaliknya mereka yang gagal adalah karena lemahnya ciri-ciri kepribadian tertentu seperti kurang disiplin, mudah putus asa, tidak punya pendirian, kurang mampu bekerja sama, rendahnya motivasi, kurang percaya diri, dsb.

Dalam upaya membantu para mahasiswa agar berhasil belajar di UT, maka layanan bantuan yang bersifat akademik saja (seperti tutorial, siaran, dsb.) belumlah cukup, akan tetapi perlu adanya dukungan layanan yang bersifat non-akademis melalui suatu bentuk layanan bimbingan yang terprogram. Melalui layanan bimbingan ini mahasiswa diharapkan memperoleh bantuan yang bersifat pribadi yaitu bantuan yang sifatnya memperkuat ciri-ciri kepribadian tertentu yang sesuai dengan tuntutan belajar di UT. Untuk itu, perlu dikembangkan suatu model bentuk layanan bimbingan bagi mahasiswa UT yang memusatkan kepada upaya pemberian bantuan yang bersifat non-akademis melalui pendekatan pribadi.

Agar model layanan bimbingan ini dapat berfungsi secara efektif, maka pengembangannya perlu didasarkan pada data empiris mengenai ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT yang ada sekarang beserta variabel-variabel yang diduga berkaitan. Untuk itu dirasakan perlu adanya suatu penelitian yang dapat mengidentifikasi profil kecenderungan ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT beserta variabel-variabel yang berkaitan.

B. PERUMUSAN MASALAH

Pokok masalah penelitian ini adalah berkisar pada perlunya informasi mengenai profil kecenderungan ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT sebagai dasar pengembangan model layanan bimbingan bagi mahasiswa UT. Secara rinci masalah

penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran profil kecenderungan kualitas ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT?
2. Bagaimanakah posisi kualitas ciri-ciri kepribadian tersebut dilihat dari tuntutan belajar di UT?
3. Bagaimanakah gambaran masalah-masalah yang dihadapi oleh para mahasiswa UT?
4. Berdasarkan informasi tersebut di atas, bagaimanakah bentuk model hipotetik layanan bimbingan yang dipandang sesuai untuk membantu mahasiswa UT?

Adapun kualitas ciri-ciri kepribadian yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah ciri-ciri kepribadian sebagaimana diungkapkan dengan alat EPPS (Edward Personal Preference Schedule) yang menekankan pada 15 macam kebutuhan. Kelima belas macam kebutuhan tersebut adalah *kebutuhan untuk*: berprestasi, mengikuti kehendak orang lain, berbuat sesuai dengan aturan, menunjukkan diri, berbuat secara mandiri, berafiliasi dengan orang lain, menelaah diri sendiri, memperoleh bantuan orang dari lain, mempengaruhi orang lain, mengakui kesalahan, membantu orang lain, berubah, tabah menghadapi tugas, bergaul dengan lawan jenis, dan menyerang orang lain.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh informasi mengenai:

- a. profil kecenderungan kualitas ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT.
 - b. posisi kualitas ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT dilihat dari tuntutan belajar di UT.
 - c. masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa UT
2. Mendapatkan model hipotetik bentuk layanan bimbingan bagi mahasiswa UT.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan tercapainya tujuan penelitian sebagaimana tersebut di atas, maka penelitian ini akan banyak memberikan manfaat baik secara konseptual maupun operasional. Pada taraf konseptual, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu masukan dalam:

1. pengkajian terhadap konsep-konsep dan teori sistem belajar jarak jauh dan layanan bimbingan dalam sistem belajar jarak jauh.
2. pengayaan dan pengembangan konsep-konsep yang berkaitan dengan sistem belajar jarak jauh di universitas terbuka serta layanan bimbingan mahasiswa.
3. pengembangan rancangan penelitian lebih lanjut dalam konteks yang lebih luas..

Pada taraf operasional, penelitian ini akan memberikan manfaat dalam memberikan masukan untuk:

1. penyempurnaan sistem di universitas terbuka khususnya dalam komponen layanan mahasiswa.
2. pengembangan program pendidikan dan latihan staf edukatif UT dan Tutor.

E. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian adalah ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT sebagaimana diungkapkan dengan alat EPPS dan masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa UT. Anggota populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UT UPBJJ Bandung yang tercatat pada masa registrasi 90.2 atau 91.1. Penarikan sampel dilakukan secara acak proporsional dengan memperhatikan aspek-aspek program studi, tempat tinggal, jenis kelamin, usia, bekerja/tidak bekerja.

Alat pengumpul data yang dipergunakan adalah EPPS untuk variabel ciri-ciri kepribadian, dan kuesioner untuk variabel masalah-masalah yang dihadapi. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan mempergunakan statistik dalam bentuk frekuensi, persentil, rata-rata, ranking, dan persentase.

F. TAHAPAN KEGIATAN

Kegiatan penelitian meliputi empat langkah pokok yaitu persiapan, pelaksanaan, pelaporan hasil, dan penggandaan laporan. Seluruh kegiatan diperkirakan akan berlangsung selama 6 bulan, dengan jadwal sebagai berikut.

| Kegiatan | Bulan ke | | | | | |
|------------------------|----------|-------|---|---|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. Persiapan | ----- | | | | | |
| 2. Pelaksanaan | | ----- | | | | |
| 3. Laporan hasil | | | | | ----- | |
| 4. Penggandaan laporan | | | | | | ----- |

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Telaahan kepustakaan yang dijadikan sebagai landasan penelitian ini adalah terutama kepustakaan yang berkaitan dengan sistem belajar jarak jauh dan layanan bimbingan. Termasuk ke dalam tinjauan kepustakaan ini adalah telaahan hasil-hasil penelitian yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa: *Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang*". Dari pernyataan tersebut jelas bahwa bimbingan merupakan salah satu kegiatan dalam kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dengan layanan bimbingan ini diharapkan agar peserta didik lebih mampu memahami dirinya, mengenal lingkungannya, dan mampu merencanakan masa depannya. Sementara itu dalam Peraturan Pemerintah nomor 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi dikatakan bahwa mahasiswa mempunyai hak antara lain:

"memperoleh pengajaran sebaik-baiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran dan kemampuan; memanfaatkan fasilitas perguruan tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar; mendapat bimbingan dari dosen yang bertanggung jawab atas program studi yang diikutinya dalam penyelesaian studinya; memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku" (pasal 106).

Dalam PP yang sama pasal 56 dikatakan bahwa: *Pendidikan*

tinggi yang diselenggarakan dengan cara pendidikan jarak jauh dapat dilaksanakan oleh universitas terbuka atau perguruan tinggi lain yang diberi tugas untuk melaksanakannya". Dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0564/U/1991 tentang Pendidikan Tinggi Jarak Jauh, dikatakan bahwa: "Pendidikan tinggi jarak jauh adalah pendidikan tinggi yang dilaksanakan dengan mengutamakan penggunaan berbagai sarana komunikasi dalam penyampaian bahan pengajaran termasuk penggunaan berbagai jenis metode belajar-mengajar mandiri". Dalam pasal 2 dari SK tersebut dikatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi jarak jauh adalah sebagai berikut:

"Tujuan pendidikan tinggi jarak jauh selain untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi, juga untuk memberikan kesempatan melanjutkan pendidikan kepada mereka yang tempat tinggalnya tersebar berjauhan dan yang karena berbagai sebab tidak dapat memasuki perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan dengan tatap muka".

Dari pernyataan di atas, jelas bahwa mahasiswa merupakan subyek utama dalam sistem pendidikan tinggi. Mahasiswa mempunyai hak untuk memperoleh pelayanan baik akademik maupun non-akademik untuk mencapai hasil belajarnya. Hak mahasiswa ini tidak saja pada perguruan tinggi konvensional akan tetapi juga pada para mahasiswa di universitas terbuka yang menggunakan sistem belajar jarak jauh. Dalam sistem pendidikan tinggi jarak jauh, Anthony Kaye (1981, 21) menyebutkan ada empat sub-sistem yaitu: (1) bahan belajar, (2) mahasiswa, (3) logistik, dan (4) pembuatan keputusan dan pengendalian. Sedangkan dilihat dari prosesnya, Universitas Terbuka memiliki tiga komponen yaitu bahan belajar, proses belajar, dan ujian.

Sesuai dengan pernyataan di atas, mahasiswa merupakan subyek sentral dalam sistem pendidikan jarak jauh. Semua komponen sistem seyogianya diarahkan bagi upaya membantu para mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya dan mencapai tujuan yang diinginkan. Meskipun pada dasarnya andalan utama dalam belajar jarak jauh adalah kegiatan belajar mandiri, namun dalam kenyataannya mahasiswa tidak mungkin ada yang mandiri secara penuh. Mereka masih memerlukan bantuan dalam menunjang kegiatan belajarnya. Dalam kaitan ini Bernadette Robinson menyatakan bahwa:

"Experience suggests that it is unrealistic to expect students to be able to function as completely independent learners on their entry to a distance-teaching system, yet some distance institutions appear to assume that this is the case, and provide little in the way of induction or support programmes" (Anthony Kaye, 1981, 143).

Sehubungan dengan itu, mahasiswa memerlukan bantuan dalam proses studinya, baik bantuan yang bersifat akademik maupun yang non-akademik. Salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan adalah layanan bimbingan dan lebih khusus lagi berbentuk layanan konseling. Di Universitas Terbuka Inggris, konseling diartikan sebagai bantuan dan dukungan kepada mahasiswa agar mereka dapat memperoleh kemajuan dalam studinya secara memuaskan. Diartikan pula bahwa Layanan konseling ini telah merupakan akar dari sistem pengajaran terbuka (The Open University, 1988, 38). Kebutuhan akan layanan konseling bagi mahasiswa, juga diakui dan dirasakan oleh Universitas Terbuka di Negeri Belanda. Dikatakan bahwa dengan sistem belajar jarak jauh yang memberikan

keleluasaan bagi mahasiswa untuk belajar sendiri, kesulitan yang timbul adalah terletak dalam mencari keseimbangan dalam: "*(a) freedom of choice and failure; (b) encouragement and patronising, (c) support and (in)dependence*" (Addie Birkhof, dkk., 1990).

Seperti telah dikemukakan di atas, Universitas Terbuka menerapkan sistem belajar jarak jauh dan menekankan kemandirian mahasiswanya dalam melakukan kegiatan belajar. Namun dari pengalaman selama ini, banyak mahasiswa UT yang kurang mampu belajar secara mandiri. Mereka membutuhkan dukungan dalam belajarnya baik akademik maupun non-akademik. Upaya pemberian layanan bimbingan (termasuk konseling) bagi mahasiswa universitas terbuka seyogianya disesuaikan dengan kekhususan yang ada di universitas terbuka, termasuk kualitas ciri-ciri kepribadian mahasiswanya.

Menurut Roger Lewis (1981), masalah utama yang banyak dihadapi oleh mahasiswa dalam sistem belajar jarak jauh meliputi empat macam yaitu: (1) keterlambatan dalam mendapatkan balikan, (2) perasaan terpencil, (3) kurangnya penguasaan ketrampilan belajar, dan (4) kurangnya keyakinan pada diri sendiri. Selanjutnya ia menyebutkan bahwa mahasiswa paling banyak membutuhkan bantuan adalah pada saat-saat: permulaan kegiatan, timbul kejenuhan dan kebosanan di pertengahan perjalanan belajar, dan menjelang ujian. Berbadette Robinson (Anthony Kaye, 1981; 141) menyebutkan bahwa unsur yang paling vital dalam sistem belajar jarak jauh adalah tersedianya dukungan layanan bagi mahasiswa. Selanjutnya dikatakan bahwa masalah yang dihadapi

oleh mahasiswa meliputi: (1) masalah yang berkaitan dengan teknik-teknik studi dan kesulitan belajar, (2) masalah yang timbul dari upaya individual untuk berinteraksi dengan lembaga-lembaga yang jauh dan orang-orang yang tidak dikenal, (3) masalah-masalah pribadi. Suatu studi tentang bidang masalah mahasiswa di Universitas Terbuka di Inggris yang dilakukan oleh Murgatroyd (1978) menemukan bahwa mahasiswa menghadapi masalah-masalah: kurang waktu, sulit berkonsentrasi, hambatan keluarga, pengaturan waktu, kurang motivasi, ketrampilan studi, sumber-sumber, kecemasan, isolasi (Anthony Kaye, 1981, 143).

Studi yang telah dilakukan oleh P3DK Ditjen Dikti (1983) dalam rangka monitoring pelaksanaan Uji-Coba Program Belajar jarak jauh pada beberapa LPTK, mendapatkan gambaran bahwa program belajar jarak jauh mempunyai tingkat kelayakan yang cukup tinggi. Dalam skala 1 - 5, tingkat kelayakan mahasiswa mencapai skor 3,55, Tutor 4,22, Pembina 2,12, dan Pengelola 3,87. Dari 220 anggota sampel mahasiswa diperoleh gambaran bahwa 6,8% mempunyai tingkat partisipasi yang tinggi sekali, 50,0% dengan tingkat partisipasi tinggi, 35,4% dengan tingkat partisipasi sedang, 7,3% dengan tingkat partisipasi rendah, dan 0,5% dengan tingkat partisipasi rendah sekali. Tingkat partisipasi mahasiswa banyak berkaitan dengan variabel pengasaan modul, penampilan tutor, dan aktivitas dalam kegiatan kelompok.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh A.S. Sumadireja (1987) terhadap mahasiswa Universitas Terbuka, memberikan

kesimpulan bahwa kebiasaan-kebiasaan para mahasiswa dalam belajar dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Disamping itu ditemukan pula bahwa belajar dalam kelompok merupakan hal yang penting dalam sistem belajar jarak jauh.

Koyo Kartasurya (1990) melakukan studi secara khusus mengenai peranan kelompok belajar dalam pencapaian hasil belajar dalam sistem belajar jarak jauh. Dari penelitiannya diperoleh temuan bahwa mahasiswa yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang memiliki motivasi yang kuat, kemampuan berkomunikasi yang baik, kemampuan bergaul baik dengan yang sejenis maupun tidak sejenis, mampu bekerja sama, disiplin diri, kreatif.

Penelitian mengenai ciri-ciri kepribadian dalam hubungannya dengan prestasi belajar telah banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan dan alat ukur (Lavin, 1968). Salah satu alat yang digunakan untuk mengungkap ciri-ciri kepribadian adalah EPPS (Edward Personal Preference Schedule) baik di luar negeri maupun di Indonesia (Krug, 1955), Merrill dan Murphy (Lavin, 1968) dan Gebhart dan Hoyt (1958). Di Indonesia alat ini sudah banyak digunakan untuk keperluan penelitian yang berkaitan dengan masalah ciri kepribadian (antara lain: Sumadi Suryabrata, 1979; Heidjrochman Rajupandojo, 1978; FX Soemadarsana S.J., 1969; Nathael Rachmat Rahardjo, 1975; dan M. Surya, 1979 dan 1990).

responden, masalah-masalah yang dihadapi, dan upaya mengatasi masalah. Pengembangannya dilakukan melalui uji coba kepada 10 orang mahasiswa yang kebetulan datang ke UPBJJ, dan kemudian dibuat dalam bentuk final. Contoh angket tersebut dilampirkan pada bagian akhir laporan ini.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan setelah mengidentifikasi dan menetapkan responden. Semula direncanakan untuk memilih responden secara acak dan proporsional, namun secara teknis hal itu tidak dapat dilakukan karena mahasiswa UT sulit untuk dikumpulkan. Sehubungan dengan itu maka diputuskan pemilihan sampel dilakukan secara aksidental yaitu mahasiswa yang kebetulan datang di UPBJJ menjelang ujian akhir semester (masa ujian 91.2) yaitu akhir bulan Nopember 1991 dan awal Desember 1991. Disamping itu dilakukan pula pengumpulan data kepada beberapa orang mahasiswa yang mengikuti ujian akhir semester (91.2) di Cirebon dan Tasikmalaya pada ujian hari pertama. Pengumpulan data dilakukan oleh petugas yang telah ditetapkan dengan memberikan EPPS dan angket, dan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kehadiran mahasiswa pada waktu di atas. Untuk menyelesaikan kedua instrumen tersebut, rata-rata memerlukan waktu sekitar satu jam.

Adapun jumlah seluruh responden adalah sebanyak 193 orang dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------------|----------|
| 1. Ekonomi & Studi Pembangunan | 35 orang |
| 2. Manajemen | 30 orang |
| 3. Administrasi Negara | 35 orang |
| 4. Administrasi Niaga | 25 orang |
| 5. Statistika & Matematika | 20 orang |
| 6. Program-program studi Kependidikan | 48 orang |

Disamping itu, dalam jumlah terbatas, dilakukan juga wawancara dengan maksud untuk menggali lebih dalam mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa, upaya pemecahannya, bantuan yang diperlukan, serta bentuk layanan bimbingan diharapkan. Deskripsi identitas responden non-kependidikan berdasarkan tahun masuk ke UT, status kerja, jenis kelamin, dan usia, digambarkan dalam tabel 1 di halaman 18.

3. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul baik melalui EPPS maupun angket kemudian diolah secara kuantitatif untuk selanjutnya diberikan tafsiran.

Pengolahan data EPPS dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

- a. Menyekor setiap lembar berdasarkan manual (pedoman) yang telah ditetapkan untuk mendapatkan skor mentah.
- b. Mengubah skor mentah menjadi skor persentil berdasarkan pedoman yang ada.
- c. Menafsirkan derajat kebutuhan (ciri kepribadian) berdasarkan kriteria:

TABEL I

DATA RESPONDEN BERDASARKAN TAHUN MASUK UT, STATUS KERJA,
JENIS KELAMIN DAN USIA

| | EKON | | ADNE | | ADNI | | MANA | | STAT | | TOTAL | |
|------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|------|
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % |
| 1. MASUK UT | | | | | | | | | | | | |
| 84 - 85 | 15 | 42.8 | 9 | 25.8 | 2 | 8.0 | 1 | 3.3 | 6 | 30.0 | 33 | 22.7 |
| 86 - 87 | 9 | 25.7 | 5 | 14.2 | 3 | 12.0 | 4 | 13.3 | 5 | 25.0 | 26 | 18.0 |
| 88 - 89 | 5 | 14.3 | 5 | 14.2 | 10 | 40.0 | 8 | 26.7 | 4 | 20.0 | 32 | 22.1 |
| 90 - 91 | 6 | 17.2 | 16 | 45.8 | 10 | 40.0 | 17 | 56.7 | 5 | 25.0 | 54 | 37.2 |
| JUMLAH | 35 | 100 | 35 | 100 | 25 | 100 | 30 | 100 | 20 | 100 | 145 | 100 |
| 2. STATUS KERJA | | | | | | | | | | | | |
| BEKERJA | 27 | 77.0 | 30 | 87.9 | 8 | 32.0 | 21 | 70.0 | 12 | 60.0 | 98 | 67.6 |
| TIDAK BEKERJA | 8 | 23.0 | 5 | 12.1 | 17 | 68.0 | 9 | 30.0 | 8 | 40.0 | 47 | 32.4 |
| JUMLAH | 35 | 100 | 35 | 100 | 25 | 100 | 30 | 100 | 20 | 100 | 145 | 100 |
| 3. JENIS KELAMIN | | | | | | | | | | | | |
| L | 28 | 80.0 | 21 | 60.0 | 13 | 52.0 | 20 | 66.7 | 15 | 75.0 | 97 | 66.8 |
| P | 7 | 20.0 | 14 | 40.0 | 12 | 48.0 | 10 | 33.3 | 5 | 25.0 | 48 | 33.2 |
| JUMLAH | 35 | 100 | 35 | 100 | 25 | 100 | 30 | 100 | 20 | 100 | 145 | 100 |
| 4. USIA | | | | | | | | | | | | |
| 20 - 24 | 3 | 8.5 | 5 | 14.3 | 8 | 32.0 | 16 | 53.3 | 6 | 30.0 | 38 | 26.3 |
| 25 - 29 | 3 | 8.5 | 7 | 20.0 | 6 | 24.0 | 4 | 13.3 | 5 | 25.0 | 25 | 17.2 |
| 30 - 34 | 15 | 42.9 | 8 | 22.9 | 4 | 16.0 | 8 | 26.7 | 4 | 20.0 | 39 | 26.9 |
| 35 - 39 | 9 | 25.8 | 7 | 20.0 | 2 | 8.0 | 2 | 6.7 | 3 | 15.0 | 23 | 15.9 |
| 40 - 44 | 3 | 8.5 | 7 | 20.0 | 3 | 12.0 | - | - | 2 | 10.0 | 15 | 10.3 |
| 45 - 50 | 2 | 5.8 | 1 | 2.8 | 2 | 8.0 | - | - | - | - | 5 | 3.4 |
| > 50 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| JUMLAH | 35 | 100 | 35 | 100 | 25 | 100 | 30 | 100 | 20 | 100 | 145 | 100 |

P.75 ke atas : tinggi
P.25 - P.74 : sedang
kurang dari P.25 : rendah

Hasil pengolahan data EPPS dirangkumkan dalam tabel 2 di halaman 20.

Pengolahan data angket dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Menelaah jawaban terbuka dari setiap butir pertanyaan,
- b. Mengkategorikan setiap butir jawaban,
- c. Mentabulasikan setiap jawaban berdsarkan kategori yang telah ditetapkan,
- d. Menghitung frekuensi setiap butir kategori jawaban,
- e. Mengubah harga frekuensi menjadi persentase dengan rumus:
 $f/n \times 100\%$, di mana f = frekuensi, n = banyaknya responden.
- f. Membuat tafsiran berdasarkan harga persentase.

Hasil pengolahan data angket dirangkumkan dalam tabel 3 s/d 7 di halaman 23, 24, dan 25.

B. HASIL/TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan data yang terkumpul dan terolah, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

a. Gambaran umum ciri-ciri pribadi mahasiswa UT.

Data mengenai gambaran umum ciri-ciri kepribadian mahasiswa diungkapkan dengan EPPS, dan hasil

pengolahannya dirangkumkan dalam tabel 2 di halaman 21. Berdasarkan data dalam tabel tersebut, secara umum diperoleh gambaran bahwa mahasiswa UT di lingkungan UPBJJ Bandung memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

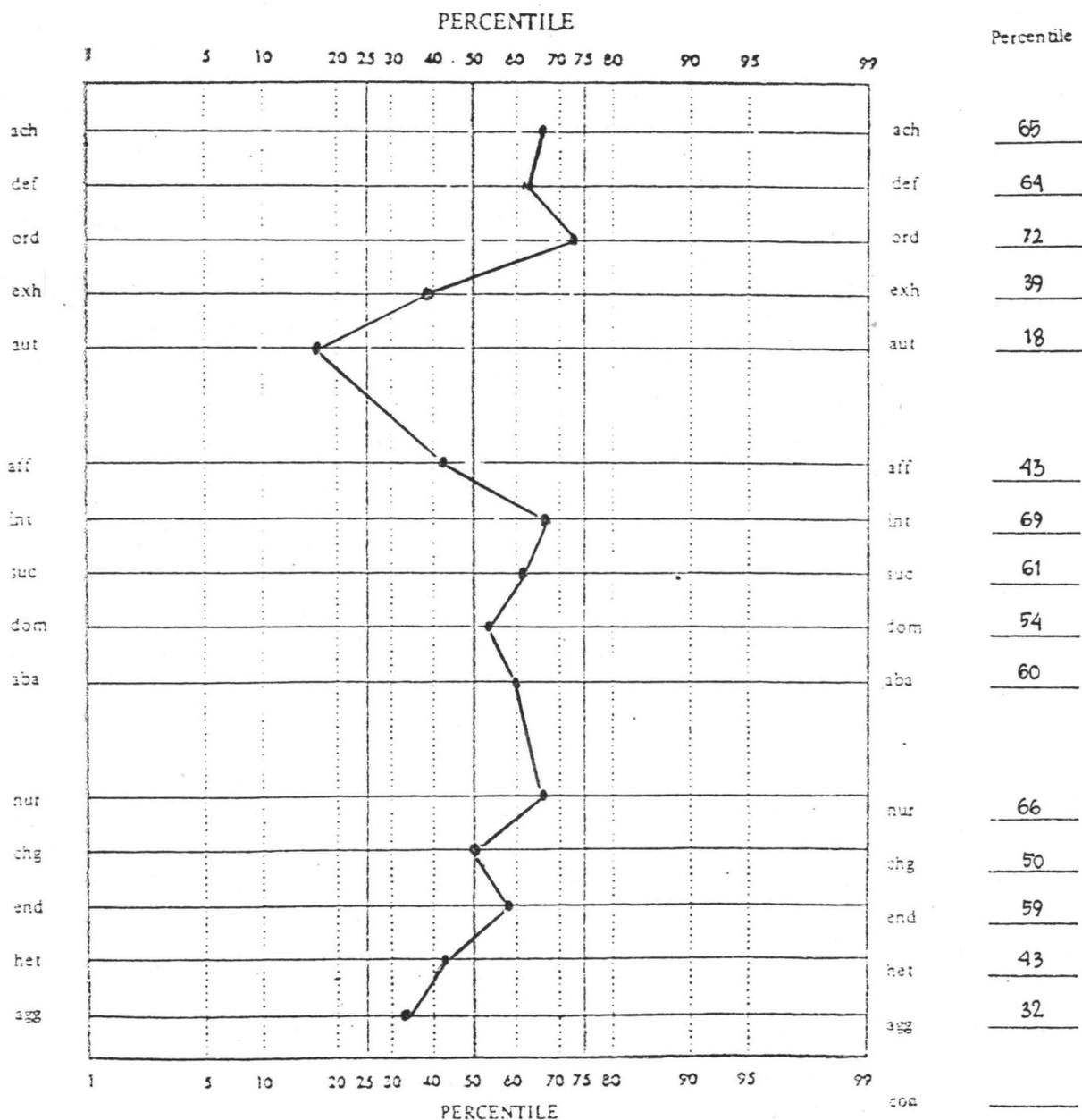
- 1) Memiliki motivasi yang tergolong cukup untuk memperoleh prestasi dan berbuat sebaik mungkin;
- 2) Memiliki kemampuan yang cukup untuk mengikuti apa yang diharapkan oleh orang lain atau cenderung mengikuti nasehat, saran, atau petunjuk orang lain.
- 3) Memiliki kecenderungan yang cukup tinggi untuk berbuat secara teratur dan rapih.
- 4) Kurang menunjukkan kebutuhan untuk menonjolkan dirinya agar menjadi pusat perhatian.
- 5) Tingkat kemandirian yang masih relatif rendah.
- 6) Cenderung kurang mampu bekerjasama dan menciptakan hubungan baik dengan orang lain.
- 7) Cenderung memiliki kebutuhan yang cukup tinggi dalam menganalisis motif dan perasaan dirinya
- 8) Cenderung memiliki cukup kepedulian terhadap lingkungan sosial (cukup mampu memberikan bantuan dan simpati).
- 9) Kurang mampu mempengaruhi orang lain.
- 10) Cenderung adanya rasa penyesalan atau rasa bersalah.
- 11) Cenderung memiliki kebutuhan untuk membantu orang lain dalam derajat kualitas yang tergolong sedang.
- 12) Kurang memiliki kecenderungan untuk berubah atau membuat sesuatu yang baru.

TABEL 2

REKAP HASIL PENGOLAHAN DATA MENGENAI CIRI-CIRI KEPRIBADIAN
MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA UPBJJ BANDUNG

| No. Program studi | N | Skor Persentil Ciri-ciri kepribadian (kebutuhan) | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|-----|--|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Ach | Def | Ord | Exh | Aut | Aff | Int | Suc | Dom | Aba | Nur | Chg | End | Het | Agg |
| 1. Ekonomi | 35 | 74 | 62 | 71 | 46 | 13 | 48 | 69 | 70 | 60 | 56 | 53 | 62 | 63 | 42 | 48 |
| 2. Manajemen | 30 | 60 | 57 | 63 | 44 | 18 | 44 | 77 | 44 | 60 | 60 | 53 | 56 | 82 | 40 | 40 |
| 3. Ad. Negara | 35 | 69 | 66 | 70 | 38 | 18 | 53 | 72 | 74 | 48 | 66 | 62 | 50 | 62 | 47 | 46 |
| 4. Ad. Niaga | 25 | 63 | 75 | 65 | 35 | 25 | 44 | 77 | 68 | 48 | 62 | 53 | 42 | 55 | 47 | 52 |
| 5. Stat. & Mat. | 20 | 67 | 66 | 79 | 36 | 23 | 33 | 63 | 54 | 60 | 58 | 56 | 56 | 69 | 46 | 38 |
| 6. Kependidikan | 48 | 66 | 73 | 76 | 45 | 21 | 41 | 62 | 57 | 47 | 64 | 57 | 49 | 61 | 45 | 30 |
| TOTAL | 193 | 65 | 64 | 72 | 39 | 18 | 43 | 69 | 61 | 54 | 60 | 66 | 50 | 59 | 43 | 32 |

PROFIL CIRI-CIRI KEPRIBADIAN MAHASISWA
UNIVERSITAS TERBUKA UPBJJ BANDUNG
 (Berdasarkan skor rata-rata EPPS dari 193 orang mahasiswa)



- 13) Cenderung cukup tabah dalam menghadapi tantangan.
- 14) Belum kuatnya dorongan untuk bekerja sama atau bergaul dengan jenis kelamin yang berbeda.
- 15) Kurang memiliki agresifitas dalam menghadapi tantangan.

b. Kesesuaian kualitas ciri-ciri kepribadian dengan tuntutan belajar di UT.

Bila dibandingkan antara tuntutan kualitas ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT secara ideal dengan gambaran empiris, maka tampak masih terdapat kualitas ciri-ciri kepribadian yang masih belum sesuai. Ciri-ciri kepribadian yang dipandang belum sesuai antara lain masih rendahnya derajat kemandirian, kurang mampu menonjolkan diri, kurang mampu bekerja sama dengan orang lain, kurang mampu untuk mempengaruhi orang lain, kurang kuat dalam keinginan untuk berubah dan membuat sesuatu yang baru, kurang kuat dorongan untuk menghadapi tantangan. Meskipun demikian, terdapat sejumlah ciri kepribadian yang cenderung sesuai dengan tuntutan kualitas kepribadian mahasiswa UT seperti keinginan untuk berprestasi, kesediaan mengikuti saran orang lain, mau berbuat secara teratur, cukup peduli terhadap lingkungan, dan tabah dalam menghadapi tantangan.

c. Masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa UT

Dalam kaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi para mahasiswa UT, data yang dijaring melalui angket dirangkumkan dan disajikan dalam tabel 3 s/d 7 di halaman 23, 24, dan 25.

TABEL 3
MASALAH YANG DIHADAPI

| MASALAH | PROGRAM STUDI | | | | | | TOTAL |
|---|---------------|------|------|------|------|-----|-------|
| | EKON | ADNE | ADNI | MANA | STAT | DIK | |
| A. AKADEMIK | | | | | | | |
| (1) Kurang Informasi UT | 40 | 10 | 35 | 56 | 46 | 35 | 38.3 |
| (2) Kurang Keterampilan belajar | 40 | 30 | 15 | 25 | 58 | 52 | 36.7 |
| (3) Terbatas Interaksi Dengan Tutor | 30 | 24 | 42 | 25 | 28 | 20 | 28.2 |
| (4) Kurang Menguasai Materi | 25 | 29 | 18 | 37 | 25 | 36 | 28.3 |
| (5) Keterlambatan Memperoleh Balikan | 20 | 18 | 19 | 20 | 18 | 15 | 18.3 |
| B. ADMINISTRATIF | | | | | | | |
| (1) Kurang Lancar Komunikasi dengan UT | 30 | 20 | 27 | 25 | 28 | 25 | 25.8 |
| (2) Pelayanan Kurang Lancar | 30 | 32 | 20 | 37 | 38 | 35 | 32.0 |
| (3) Terbatas Biaya | 30 | 38 | 32 | 28 | 25 | 33 | 30.5 |
| (4) Terbatas Sarana | 15 | 13 | 15 | 20 | 20 | 22 | 17.5 |
| C. SOSIAL | | | | | | | |
| (1) Rasa Terpencil | 25 | 23 | 19 | 18 | 26 | 20 | 21.8 |
| (2) Sulit Komunikasi Dengan Sejawat | 32 | 35 | 51 | 31 | 48 | 32 | 38.2 |
| (3) Kurang Memiliki Keterampilan sosial | 18 | 11 | 12 | 15 | 22 | 10 | 14.7 |
| D. PRIBADI | | | | | | | |
| (1) Kurang Percaya Diri | 15 | 12 | 14 | 13 | 17 | 12 | 11.8 |
| (2) Kurang Keterampilan Pengelolaan Diri | 40 | 27 | 27 | 38 | 37 | 35 | 37.3 |
| (3) Kurang Mampu Meningkatkan dan Memelihara motivasi | 20 | 18 | 27 | 25 | 28 | 24 | 23.7 |
| (4) Kurang Memiliki keterampilan Pemecah Masalah | 20 | 17 | 18 | 21 | 20 | 18 | 19 |

KETERANGAN : ANGKA-ANGKA MENUNJUKKAN PERSEN (%)

TABEL 4. SITUASI MERASAKAN MASALAH

| SITUASI | PROGRAM STUDI | | | | | | |
|--|---------------|------|------|------|------|-----|-------|
| | EKON | ADNE | ADNI | MANA | STAT | DIK | TOTAL |
| 1. Akan Masuk UT (registrasi) | 40 | 47 | 35 | 25 | 30 | 28 | 34.2 |
| 2. Akan Mulai Belajar | 50 | 78 | 42 | 68 | 65 | 48 | 51.8 |
| 3. Menghadapi Tugas Mandiri Ujian Akhir | 45 | 47 | 40 | 65 | 62 | 58 | 52.8 |
| 4. Menghadapi Kesibukan Kerja/Keluarga | 50 | 56 | 52 | 50 | 48 | 49 | 50.8 |
| 5. Kekurangan Sarana/Biaya | 25.1 | 35 | 25 | 19 | 20 | 21 | 24.2 |
| 6. Menunggu Hasil Ujian, Menjelang Registrasi Ulang | 20 | 17 | 18 | 19 | 22 | 24 | 20.0 |

TABEL 5. UPAYA MENGHADAPI MASALAH

| | EKON | ADNE | ADNI | MANA | STAT | DIK | TOTAL |
|------------------------------------|------|------|------|------|------|-----|-------|
| (1) Berusaha sendiri | 54 | 26 | 63 | 56 | 52 | 48 | 49.8 |
| (2) Minta Bantuan Teman | 10 | 52 | 36 | 38 | 40 | 50 | 37.7 |
| (3) Komunikasi dengan UT | 52 | 30 | 18 | 19 | 21 | 25 | 27.5 |
| (4) Memanfaatkan Kelompok Belajar | 10 | 15 | 18 | 18 | 20 | 32 | 18.8 |
| (5) Mengikuti Informasi dari Media | 5 | 12 | 18 | 19 | 19 | 22 | 15.8 |
| (6) Mengatur waktu | 45 | 41 | 30 | 25 | 28 | 27 | 32.6 |
| (7) Melengkapi Sarana | - | 26 | 32 | 39 | 40 | 36 | 28.8 |
| (8) Mengatur Kegiatan Belajar | - | 18 | 22 | 62 | 50 | 42 | 32.3 |

KETERANGAN : ANGKA-ANGKA MENUNJUKKAN PERSEN (%)

TABEL 6. PIHAK YANG DIMINTAI BANTUAN

| | PROGRAM STUDI | | | | | | TOTAL |
|----------------------|---------------|------|------|------|------|-----|-------|
| | EKON | ADNE | ADNI | MANA | STAT | DIK | |
| (1) Teman Sebaya | 45 | 73 | 81 | 63 | 64 | 68 | 65.7 |
| (2) Keluarga | 9 | 44 | 18 | 19 | 13 | 19 | 20.0 |
| (3) Staf U P B J J | 27 | 29 | 15 | 14 | 15 | 24 | 21.0 |
| (4) Tutor/ Dosen PT | 27 | 15 | 28 | 15 | 30 | 36 | 25.2 |
| (5) Kelompok Belajar | 10 | 12 | 17 | 18 | 24 | 28 | 18.2 |
| (6) Alumni | 20 | 8 | 15 | 15 | 14 | 20 | 15.3 |
| (7) Media Massa | 10 | 8 | - | - | 8 | 18 | 7.3 |

TABEL 7. HAL -HAL YANG MEMERLUKAN BIMBINGAN

| | PROGRAM STUDI | | | | | | TOTAL |
|---|---------------|------|------|------|------|-----|-------|
| | EKON | ADNE | ADNI | MANA | STAT | DIK | |
| (1) Penguasaan materi Belajar | 50 | 59 | 48 | 45 | 60 | 42 | 50.7 |
| (2) Penguasaan keterampilan Akademik, Sosial-Pribadi | 70 | 80 | 75 | 70 | 72 | 65 | 72.0 |
| (3) Informasi akademik | 25 | 21 | 28 | 24 | 20 | 30 | 24.7 |
| (4) Pemecahan Masalah Sosial-Pribadi | 40 | 38 | 37 | 40 | 36 | 45 | 39.3 |

KETERANGAN : ANGKA-ANGKA MENUNJUKKAN PERSEN (%)

Berdasarkan data hasil olahan tersebut dan wawancara terbatas, diperoleh temuan-temuan sebagai berikut. 1. Pada umumnya para mahasiswa UT menghadapi sejumlah masalah yang dapat digambarkan sebagai berikut:

a) *Akademik*, yang meliputi:

- (1) Kurangnya informasi akademik UT
- (2) Kurangnya ketrampilan dalam belajar khususnya dalam sistem belajar jarak jauh;
- (3) Terbatasnya kesempatan melakukan interaksi belajar (dengan teman-teman atau dengan dosen/tutor)
- (4) Kurang menguasai materi kuliah
- (5) Kurang cukup wawasan dan kualitas penalaran yang diperlukan,
- (6) Keterlambatan memperoleh balikan

b) *Administratif*, yang meliputi:

- (1) Kurang lancarnya komunikasi dengan UT (Pusat dan UPBJJ)
- (2) Pelayanan administrasi yang belum lancar,
- (3) Keterbatasan biaya yang diperlukan,
- (4) Keterbatasan sarana belajar yang diperlukan

c) *Sosial*, yang meliputi:

- (1) Rasa keterpencilan
- (2) Kesulitan komunikasi dengan sejawat
- (3) Kurang memiliki ketrampilan hubungan antar pribadi

d) *Pribadi*, yang meliputi:

- (1) Kurang percaya diri
- (2) Kurang memiliki ketrampilan mengelola diri
- (3) Kurang mampu memelihara dan meningkatkan motivasi

(4) Kurang memiliki ketrampilan memecahkan masalah dan membuat keputusan,

2. Masalah-masalah tersebut di atas, pada umumnya dirasakan mahasiswa dalam situasi-situasi sebagai berikut:

- a. Pada waktu akan memulai masuk UT (masa registrasi),
- b. Pada waktu akan memulai dan dalam proses belajar,
- c. Pada waktu menghadapi ujian akhir,
- d. Pada waktu menghadapi kesibukan kerja dan pribadi/ke-
luarga,
- d. Pada waktu menjelang akhir program
- e. Pada waktu menunggu hasil ujian dan menjelang masa re-
gistrasi ulang.

3. Upaya-upaya mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah yang dihadapi antara lain:

- a. Berusaha sendiri dalam batas kemampuan yang ada,
- b. Meminta bantuan teman sejawat
- d. Mengadakan komunikasi dengan UT baik langsung ataupun
tidak langsung
- e. Memanfaatkan kelompok belajar dan PKB
- f. Mengikuti informasi melalui media

4. Pihak-pihak yang pada umumnya dimintai bantuan (menurut ranking) adalah antara lain: teman sebaya, keluarga, staf UPBJJ, tutor/dosen PT, kelompok belajar, alumni, media massa (radion, surat kabar).

5. Hampir sebagian besar mahasiswa (95%) membutuhkan bimbingan dalam upaya memecahkan masalah yang mereka hadapi. Bimbingan yang mereka harapkan adalah yang menyangkut: penguasaan materi belajar, penguasaan ketrampilan akademik, sosial, dan pribadi; informasi akademik, dan pemecahan masalah-masalah sosial-pribadi.

d. Model layanan bimbingan

Dengan memperhatikan temuan kualitas ciri-ciri kepribadian mahasiswa UT dan dikaitkan dengan tuntutan kualitas ideal mahasiswa UT, serta masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa, maka nampaknya layanan bimbingan bagi para mahasiswa UT sangat diperlukan. Model layanan bimbingan yang dapat dikembangkan adalah model hipotetik layanan bimbingan yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik mahasiswa UT serta karakteristik sistem belajar jarak jauh, terpadu dengan program secara keseluruhan, pendekatan developmental (bersifat mengembangkan), menggunakan strategi instruksional, interaksional, dan dukungan sistem, dilaksanakan secara terprogram dan sistimatis melalui interaksi tatap muka dan atau jarak jauh. Layanan bimbingan diarahkan kepada penguasaan informasi, ketrampilan, dan sikap dalam kaitan dengan belajar jarak jauh yang menyangkut aspek akademik, administratif, sosial, dan pribadi. Layanan bimbingan diberikan oleh pembimbing yang profesional baik di tingkat pusat maupun di unit sumber belajar dan pos sumber belajar.

BAB IV

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Bila dikaitkan dengan tuntutan kualitas kepribadian mahasiswa UT, nampaknya ciri-ciri kepribadian yang ada masih belum mendekati tuntutan kualitas yang diharapkan. Semua itu merupakan gambaran kondisi awal yang memerlukan pembinaan ke arah kualitas ciri-ciri yang diharapkan secara ideal.
- b. Adanya kecenderungan bahwa para mahasiswa UT masih berada dalam kondisi pribadi yang memerlukan pengembangan lebih lanjut melalui layanan bimbingan secara terprogram dan intensif agar mampu mewujudkan kualitas kepribadian yang diharapkan.
- c. Meskipun tidak terdapat perbedaan yang berarti berdasarkan program studi, pengalaman bekerja, jenis kelamin, umur, namun ada kecenderungan dalam hal tertentu variabel tersebut perlu mendapatkan perhatian secara khusus.

- d. Motivasi para mahasiswa UT untuk mengikuti kuliah nampaknya cukup kuat meskipun masih dirasakan kurang terarah. Motivasinya masih cenderung terarah kepada hal-hal yang bersifat eksternal dan berada di luar tujuan profesional.
- e. Mahasiswa UT banyak menghadapi berbagai masalah baik akademik, administratif, sosial, maupun pribadi. Pada dasarnya mereka telah berusaha untuk mengatasi masalahnya, namun nampaknya usaha tersebut masih belum terarah dan belum menunjukkan keefektifannya.
- f. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas, maka upaya pengembangan model layanan bimbingan bagi para mahasiswa UT dirasakan sangat perlu dan mendesak. Model layanan bimbingan bagi para mahasiswa UT hendaknya tidak menyimpang dari karakteristik sistem yang berada di UT.

B. IMPLIKASI

Sampai batas tertentu penelitian ini telah memberikan gambaran mengenai kualitas ciri-ciri kepribadian para mahasiswa UT di lingkungan UPBJJ Bandung. Dengan memperhatikan gambaran dalam kesimpulan di atas, dapat dikembangkan implikasi konseptual maupun operasional sebagai berikut.

1. Secara konseptual dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan model layanan bimbingan untuk membantu mengembangkan kualitas kepribadian mahasiswa agar menjadi

profil kepribadian yang diharapkan. Program layanan bimbingan seyogianya merupakan unsur penunjang dalam keseluruhan program pendidikan di UT. Layanan bimbingan bagi mahasiswa UT bertujuannn untuk membantu mahasiswa memahami dirinya, mengenal lingkungannya, dan membuat perencanaan bagi masa depannya. Kegiatan layanan bimbingan dapat dilaksanakan melalui tiga pendekatan yaitu: (1) pendekatan instruksional, (2) pendekatan pribadi, dan (3) pendekatan dukungan sistem.

2. Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka sasaran utama layanan bimbingan adalah membantu mahasiswa untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang dipandang belum relevan menjadi ciri-ciri kepribadian yang lebih relevan dengan tuntutan kualifikasi guru profesional. Secara khusus sasaran utama bimbingan adalah membantu mahasiswa agar dapat mengembangkan diri menjadi lebih matang, mandiri, berprestasi, inovatif, kreatif, mampu menyesuaikan diri, dsb. Demikian pula ciri-ciri kepribadian yang dipandang dapat menghambat seperti pasif, neurotik, ketergantungan, salah suai, diupayakan untuk dikurangi. Dalam kaitan dengan motivasi, para mahasiswa dibimbing untuk mengembangkan motivasi intrinsik.
3. Layanan bimbingan dapat dilakukan melalui kegiatan antara lain: (a) pemberian informasi mengenai pemahaman diri, nilai-nilai, lingkungan, dsb. (b) latihan untuk

mengembangkan ketrampilan intelektual, sosial, pribadi, pembuatan keputusan, perencanaan masa depan.

4. Untuk menunjang hal-hal tersebut perlu dikembangkan satu sistem layanan bimbingan yang terpadu dengan program pendidikan secara keseluruhan sesuai dengan karakteristik Universitas Terbuka. Model hipotetik yang dikemukakan di atas, perlu dikaji lebih lanjut dengan cermat baik secara konseptual maupun empiris melalui tindakan uji coba perintisan. Dengan demikian maka dapat ditemukan model yang lebih tepat sesuai dengan kondisi dan karakteristik universitas terbuka.

5. Studi ini masih merupakan studi pendahuluan, sehingga masih banyak mengandung keterbatasan terutama dalam metoda, alat, sampling, pengolahan variabel, dan analisis. Oleh karena itu penelitian ini masih memerlukan upaya tindak lanjut untuk mengkaji proses dan hasil yang lebih tepat.

KEPUSTAKAAN

- Birkhoff, Addie; and Douwes, Annette; (1991); *Counselling in the Open University of Netherlands*; International Workshop on Counseling in Distance Education; September 15 - 17; 1991; Cambridge, UK.
- Edward Allen L.; (1954); *Edward Personal Preference Schedule*; Manual Revised 1959; New York; The Psychological Corporation.
- Iwanaga, Masaya; and Takahashi Kazuo; (1990); *Tentative Report Comparative Study on Distance Higher Education; Basic Analysis on Research for the First Graduates of the Indonesia Open University*; Tokyo; National Institute of Multimedia Education.
- Kaye, Anthony; and Rumble, Greville; (ed); (1981); *Distance Teaching for Higher and Adult Education*; London; The Open University Press.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 0564/U/91; Tentang Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.
- Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984; Tentang pendirian Universitas Terbuka.
- Koyo Kartasurya; (1990); *The Role of A Learning Group In The Attainment of Student Achievement In Distance Education Setting*; Dissertation; Syracuse University.
- Lewis, Roger; (1981); *How to Tutor In An Open-Learning Scheme*; London; Council For Educational Technology.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990; Tentang Pendidikan Tinggi.
- Setiadi; (1988); *Memori Akhir Jabatan Rektor Universitas Terbuka Tahun 1984-1988*; Jakarta; Universitas Terbuka.
- Statistik Universitas Terbuka Tahun 1991; Jakarta; Universitas Terbuka.
- Surya, M.; *Tutor Dalam Sistem Belajar Jarak Jauh*; Makalah dalam penataran Tutor Penyetaraan D-II Guru SD di Bandung, tanggal 18 September 1980.
- ; *Informasi Universitas Terbuka*; Makalah dalam penataran Tutor Penyetaraan D-II Guru SD di Bandung, tanggal 17 September 1990.

-----; *Perencanaan Sistem Belajar Jarak Jauh*;
Makalah dalam penataran Tutor Penyetaraan D-II
BPAI SD/MI se-Jawa Barat tanggal 8 Juni 1991 di
Bandung.

-----; *Universitas Terbuka: Inovasi Pendidikan*;
Artikel dalam Harian Pikiran Rakyat, tanggal 4
September 1991.

-----; (1979); *Pengaruh Faktor-faktor Non-
Intelektual Terhadap Gejala Berprestasi Kurang*;
Disertasi; Fakultas Pasca Sarjana IKIP Bandung.

-----; dkk. (1983); *Laporan Monitoring Pelaksanaan
Program Belajar Jarak Jauh*; Jakarta; Ditjen Dikti;
P3DK.

The Open University; (1988); *Open Teaching*; Milton
Keynes;

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989; Tentang Sistem
Pendidikan Nasional.

ANGKET UNTUK MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA

Pengantar :

Sdr. Mahasiswa UT Yth.

Selaku pengelola UT, kami berkewajiban untuk melayani dan membantu Anda agar dapat menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya. Dalam kaitan itu kami membutuhkan informasi dari diri Anda sendiri.

Angket ini kami sampaikan pada Anda untuk diisi/dijawab dengan sejujur-jujurnya. Jawaban Anda akan besar manfaatnya bagi kami dalam rangka menyusun program pelayanan dan bantuan kepada Anda.

Atas bantuan dan kerjasama Anda, tidak lupa kami ucapkan terima kasih.

Salam kami,

UPBJJ Bandung

1. Identitas :

- a. Program Studi:
- b. Masuk ke UT th. :
- c. Jumlah SKS yang telah diperoleh : IPK :
- d. Pekerjaan :
- e. Usia : tahun
- f. Kelamin : L/P

2. Masalah-masalah apakah yang selama ini Anda rasakan dalam menempuh studi di Universitas Terbuka ? (sebutkan lima macam hal yang anda rasakan sebagai masalah dalam mengikuti studi di Universitas Terbuka)

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

3. Dalam situasi-situasi manakah masalah-masalah tersebut Anda rasakan ? (Sebutkan lima macam situasi).

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

4. Upaya-upaya apakah yang selama ini anda lakukan untuk mengatasi masalah atau hambatan tersebut ? (Sebutkan lima macam upaya)

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

5. Kepada siapa Anda meminta bantuan untuk memecahkan masalah anda ?

- a.
- b.
- c.
- d.

6. Apakah Anda membutuhkan bimbingan atau bantuan dalam studi di UT ?
a. Ya
b. Tidak

7. Jika anda membutuhkan, bimbingan bimbingan dalam hal apa yang anda perlukan ?
a.
b.
c.
d.
e.

8. Kemukakan harapan-harapan anda dengan studi di UT
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Kemukakan saran Anda untuk perbaikan pelayanan UT kepada mahasiswa.
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

TERIMA KASIH

LAMPIRAN : CONTOH EPPS

LEMBARAN PERSOALAN
EDWARDS PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE
(EPPS)

Y P P I BANDUNG

1978

EDWARD PERSONAL PREFERENCE SCHEDULE
ALLEN L. EDWARDS, UNIVERSITY OF WASHINGTON

P E D O M A N

Pada halaman-halaman berikut, anda akan membaca sejumlah pernyataan-pernyataan dalam pasangan tentang pelbagai hal yang mungkin anda suka lakukan atau tidak suka lakukan (inginkan atau tidak inginkan).

PERHATIKAN CONTOH DI BAWAH INI.

- A. Saya suka berbicara tentang diri saya dengan orang lain
- B. Saya suka bekerja untuk suatu tujuan yang telah saya tentukan bagi diri saya.

Yang manakah dari dua pernyataan tersebut, lebih menggambarkan diri anda ?

Bila anda lebih suka "berbicara tentang diri anda dengan orang-orang lain, 'dari pada' bekerja untuk suatu tujuan yang telah anda tentukan bagi diri anda", maka anda hendaknya memilih 'A'.

Tetapi, bila anda lebih suka "bekerja untuk suatu tujuan yang telah anda tentukan bagi diri anda, 'dari pada' berbicara tentang diri anda dengan orang-orang lain"; maka anda hendaknya memilih 'B'.

Mungkin anda suka 'A' dan 'B' kedua-duanya. Dalam hal ini anda tetap diharapkan akan memilih. Dan hendaknya anda memilih yang 'lebih' anda suka.

Sekiranya anda tidak suka kedua-duanya, hendaknya anda memilih yang anda tidak 'terlalu' tidak suka.

Beberapa pasangan pernyataan adalah mengenai hal-hal yang anda suka seperti 'A' dan 'B' di atas. Pasangan-pasangan lain adalah mengenai bagaimana perasaan anda.

LIHATLAH CONTOH BERIKUT INI.

- A. Saya bersusah hati, bila saya gagal dalam sesuatu.
 B. Saya merasa gugup bila harus bicara di depan orang banyak.

Yang manakah dari kedua pernyataan ini, lebih menggambarkan perasaan anda? Kalau "bersusah hati, bila gagal dalam sesuatu" lebih menggambarkan diri anda dari pada "merasa gugup, bila harus bicara di depan orang banyak"; maka hendaknya anda memilih 'A'.

Dan sekiranya yang kedua lebih menggambarkan diri anda, maka hendaknya anda memilih 'B'.

Bila kedua pernyataan menggambarkan perasaan anda, maka hendaknya anda memilih yang anda anggap lebih 'khas' bagi diri anda.

Bila tidak satu pun di antara dua pernyataan itu dengan tepat menggambarkan diri anda, maka hendaknya anda memilih yang ketidaktepatannya lebih kurang.

Pilihan anda setiap kali hendaknya didasarkan atas kesukaan dan perasaan anda sekarang. Dan tidak didasarkan atas apa yang anda anggap wajar. Ini bukan suatu TEST. Di sini tidak ada jawaban yang 'betul' atau 'salah'. Apa yang anda pilih, hendaknya merupakan suatu deskripsi dari apa yang anda 'suka lakukan' dan 'perasaan-perasaan' anda.

Buatlah pilihan anda pada tiap pasangan, jangan ada yang diloncati.

Pasangan-pasangan pernyataan pada halaman-halaman berikut ini, serupa dengan contoh yang telah diberikan di atas. Bacalah setiap pasangan dan pilihlah pernyataan yang 'lebih menggambarkan diri anda'.

HARAP JANGAN MENULIS ATAU MEMOHAPE SESUATU DALAM BUKU INI.

Pada "formulir-jawaban" terdapat "nomor-nomor" yang sesuai dengan nomor-nomor dari pasangan-pasangan pernyataan dalam buku i ni.

Periksalah untuk memastikan bahwa anda memberi 'tanda' pada nomor atau huruf yang menjadi pilihan anda.

JANGAN MEMBUKA HALAMAN BERIKUT,
SEBELUM ADA "PERINTAH"

-
1. A. Saya suka menolong teman-teman saya, bila mereka berada dalam kesulitan.
B. Saya ingin melakukan pekerjaan apa saja sebaik mungkin.
-
2. A. Saya ingin mengetahui bagaimana pandangan orang-orang besar, mengenai berbagai masalah yang menarik perhatian saya.
B. Saya ingin menjadi seorang ahli yang diakui dalam salah satu pekerjaan, jabatan atau bidang khusus.
-
3. A. Saya ingin agar setiap pekerjaan tulisan saya teliti, rapi dan tersusun dengan baik.
B. Saya ingin menjadi seorang ahli yang diakui dalam salah satu pekerjaan, jabatan atau bidang khusus.
-
4. A. Saya suka menceritakan ceritera-ceritera yang lucu dan lelucon-lelucon waktu pesta.
B. Saya ingin menulis roman atau sandiwara yang hebat.
-
5. A. Saya ingin dapat berbuat sekehendak hati saya.
B. Saya ingin bisa mengatakan bahwa saya telah melakukan dengan baik suatu pekerjaan yang sulit.
-
6. A. Saya ingin dapat memecahkan teka-teki dan persoalan-persoalan yang sukar bagi orang lain.
B. Saya suka mengikuti petunjuk-petunjuk dan melakukan apa yang diharapkan orang dari diri saya.
-
7. A. Saya ingin mengalami hal-hal yang baru dan perubahan-perubahan dalam kehidupan saya sehari-hari.
B. Saya suka menyatakan pada atasan-atasan saya, bahwa mereka telah melakukan sesuatu pekerjaan dengan baik, bila memang demikian halnya menurut pikiran saya.
-
8. A. Saya suka merencanakan dan mengatur detail-detail dari setiap pekerjaan yang harus saya lakukan.
B. Saya suka mengikuti petunjuk-petunjuk dan melakukan apa yang diharapkan orang dari diri saya.
-
9. A. Saya ingin orang-orang memperhatikan dan memberikan komentar mengenai penampilan saya di depan umum.
B. Saya suka membaca riwayat hidup orang-orang besar.
-

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 004/P3M/UT/1991

Pada hari ini Jum'at tanggal dua puluh enam Juli tahun Seribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. DR. ARIA DJALIL : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Universitas Terbuka dalam hal ini bertindak selaku Koordinator Kegiatan Penelitian di Universitas Terbuka, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Dr. M. Surya : Sebagai ketua tim peneliti Ditjen Dikti dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim peneliti yang berkedudukan di UPBJJ-UT Bandung selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK KEDUA mendapat tugas untuk mengkoordinir pelaksanaan penelitian berjudul:
Identifikasi Ciri-ciri Kepribadian Mahasiswa Universitas Terbuka
Dalam Rangka Pengembangan Model Layanan Bimbingan Bagi Mahasiswa
Universitas Terbuka.

Pasal 2

Sesuai dengan surat dari Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat No.216/D3.2/N/1991 tanggal 24 April 1991, PIHAK KEDUA mendapat dana penelitian yang tersebut pada Pasal 1 sebesar
Rp. 7.500.000,-

(tujuh juta lima ratus ribu rupiah)
pembayarannya dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Tahap pertama 20% sebesar Rp. 1.500.000,-
setelah Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini ditanda tangani oleh kedua belah pihak.
- b. Tahap kedua 60% sebesar Rp. 4.500.000,-
setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Kemajuan I Kegiatan Penelitian kepada PIHAK PERTAMA;
- c. Dua bulan setelah PIHAK KEDUA menerima dana penelitian Tahap II tersebut, PIHAK KEDUA harus menyerahkan Laporan Kemajuan II Kegiatan Penelitian kepada PIHAK PERTAMA;

- d. Tahap ketiga 20% sebesar Rp. 1.500.000,- setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

- (1) Apabila PIHAK KEDUA, karena satu dan lain hal bermaksud merubah pelaksana/lokasi/jangka waktu penelitian yang telah disepakati dalam Surat Perjanjian ini, PIHAK KEDUA harus mengajukan permohonan perubahan tersebut kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Perubahan pelaksanaan penelitian hanya dibenarkan bila telah mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

- (1) PIHAK KEDUA harus menyelesaikan penelitian yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya 10 (sepuluh) bulan, terhitung saat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ditandatangani.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan Laporan Kemajuan pelaksanaan penelitian baik Format I maupun Format II.
- (3) PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan hasil pelaksanaan penelitian kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 8 (delapan) eksemplar disertai dengan Ringkasan/Summary dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris masing-masing 2-3 halaman.
- (4) Disamping Ringkasan/Summary yang dijilid dalam laporan hasil penelitian, juga ditambahkan 4 (empat) eksemplar Ringkasan/Summary secara terpisah, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris.
- (5) Sebelum konsep laporan hasil penelitian diselesaikan, PIHAK KEDUA wajib menyampaikan hasil penelitiannya dalam forum Seminar yang dikoordinir oleh PIHAK PERTAMA. Hasil seminar kolektif tersebut dalam bentuk Prosiding diserahkan oleh PIHAK PERTAMA kepada Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat sebanyak 4 (empat) eksemplar.

Pasal 5

Laporan hasil penelitian yang tersebut pada Pasal 4 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Bentuk/ukuran kertas kuarto;
- b. Warna kulit biru muda;
- c. Di bagian bawah kulit ditulis;
Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat bersumber dari dana pinjaman Bank Dunia XXI (LOAN No. 2994-IND) dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor:...../P4M/DPPM/BDXXI/1989 Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 6

- (1) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini sepenuhnya, maka PIHAK ~~PERTAMA~~^{KEDUA} wajib menunjuk penggantinya, dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari PIHAK PERTAMA.
- (2) Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebanyak 1 % (satu permil) setiap hari kelambatan, terhitung dari tanggal jatuh waktu yang telah ditetapkan sampai setinggi-tingginya 5 % dari nilai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikannya kepada Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat dana penelitian yang telah diterimanya, melalui PIHAK PERTAMA.
- (4) Apabila waktu penelitian seperti tersebut pada Pasal 4 (1) tidak dapat dipenuhi, maka untuk selanjutnya PIHAK PERTAMA akan mempertimbangkan usul-usul penelitian yang berasal dari peneliti yang bersangkutan.

Pasal 7

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 3 (tiga), 2 (dua) rangkap dibubuhi materai masing-masing sebesar RP.1.000,- (seribu rupiah), yang biaya materainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 8

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat
Universitas Terbuka,



Dr. M. Surya

NIP. 130 282 062

Dr. Aria Djalil

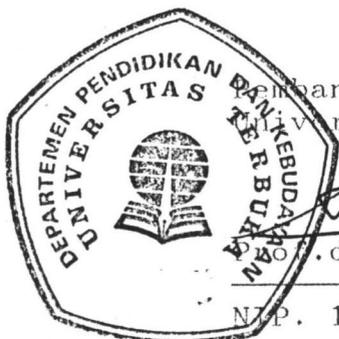
NIP. 30 364 776

Mengetahui:

Mantu Rektor I
Universitas Terbuka,

dr. Sigit Moeryono

NIP. 130 098 861





DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT PEMBINAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
PROYEK PENINGKATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Jalan Pintu I Senayan, Telepon 581899 pes. 32 - 33 PO Box 190 DAK
Jakarta Pusat

SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : ~~051~~...../P4M/DPPM/13311...../BB1/1991

Pada hari ini ~~Rabu~~ tanggal ~~dua bulan Oktober~~ tahun Seribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Satu, kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

1. Ali Syamli Ibrahim, SH. : Kepala Seksi Koordinasi Kegiatan pada Sub Direktorat Pembinaan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dalam hal ini bertindak selaku Pemimpin Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0170/P/1991, tanggal 30 Maret 1991 selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. ~~Dr. Aria Dj. Lili~~ : Sebagai ~~Kepala Pusat Penelitian UNIV. TERIKMA~~ dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut yang berkedudukan di ~~CAMPUS PONDOK GALE~~ Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk mengkoordinir pelaksanaan penelitian berjudul :

Identifikasi Ciri-ciri Kepribadian Mahasiswa Universitas Terbuka Dalam Rangka Pengembangan Model Layanan Bimbingan Bagi Mahasiswa UT (Studi Eksploratori Terhadap Mahasiswa UT UPMJ Bandung).
yang pelaksanaannya diketahui oleh :

~~.....~~ **Dr.H. Mohammad Surya**
diketahui

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberikan dana penelitian yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp. ~~7.500.000,-~~ **7.500.000,-** (~~tujuh juta lima ratus ribu rupiah~~ **tujuh juta lima ratus ribu rupiah**) yang dibebankan pada Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, bersumber dari dana pinjaman Bank Dunia (LOAN No. 3311 IND) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIP Nomor : 597/XXIII/3/1991 tanggal 1 Maret 1991 dan pembayarannya dilaksanakan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Tahap pertama 20% sebesar Rp. ~~1.500.000,-~~ **1.500.000,-** setelah Surat Perjanjian ditandatangani oleh kedua belah pihak;
- b. Tahap kedua 60% sebesar Rp. ~~4.500.000,-~~ **4.500.000,-** Setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan kemajuan pelaksanaan penelitian format I sesuai dengan isi yang telah ditentukan, kepada PIHAK PERTAMA disertai dengan Berita Acara;
- c. Dua bulan setelah PIHAK KEDUA menerima dana penelitian Tahap II tersebut, PIHAK KEDUA harus menyerahkan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian yang isinya sesuai dengan Format II;

- d. Tahap ketiga 20% sebesar Rp. **1.500.000,-** setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, disertai dengan Berita Acara.

Pasal 3

- (1) Apabila PIHAK KEDUA, karena satu dan lain hal bermaksud merubah pelaksana/lokasi/jangka waktu penelitian yang telah disepakati dalam Surat Perjanjian ini, PIHAK KEDUA harus mengajukan permohonan perubahan tersebut kepada PIHAK PERTAMA.
- (2) Perubahan pelaksanaan penelitian hanya dibenarkan bila telah mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Setiap tahap pembayaran dana penelitian seperti tersebut pada Pasal 2 dikenakan pajak penghasilan sebesar 1½% yang ditanggung oleh Pemerintah RI, sesuai dengan Surat Edaran Bersama Direktur Jenderal Anggaran dan Direktur Jenderal Pajak No. : SE - 52/A/1986 tanggal 6 Agustus 1986.
SE - 46/PJ/1986

Pasal 5

- (1) PIHAK KEDUA harus menyelesaikan penelitian yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **10 (sepuluh)** bulan, terhitung saat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan kemajuan pelaksanaan penelitian baik Format I maupun Format II.
- (3) PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan hasil pelaksanaan penelitian kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai dengan Ringkasan/Summary dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris masing-masing 2-3 halaman.
- (4) Disamping Ringkasan/Summary yang dijilid dalam laporan hasil penelitian, juga ditambahkan 3 (tiga) eksemplar Ringkasan/Summary secara terpisah, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris.
- (5) Sebelum konsep laporan hasil penelitian diselesaikan, PIHAK KEDUA wajib menyampaikan hasil penelitiannya dalam forum Seminar yang dikoordinir oleh kelembagaan penelitian. Hasil seminar kolektif tersebut dalam bentuk Prosiding diserahkan oleh kelembagaan penelitian kepada Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat sebanyak 3 (tiga) eksemplar.
- (6) PIHAK KEDUA harus mengirimkan laporan hasil penelitian tersebut langsung kepada:
 - Pusat Dokumentasi Ilmiah Indonesia (PDII- LIPI)
Jalan Gatot Subroto, Jakarta, 2 (dua) eksemplar.
 - Perpustakaan Perguruan Tinggi yang bersangkutan sebanyak 2 (dua) eksemplar.

Pasal 6

Laporan hasil penelitian yang tersebut pada Pasal 5 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Bentuk/ukuran kertas kuarto;
- b. Warna kulit biru muda;
- c. Di bagian bawah kulit ditulis :
Dibiayai oleh Proyek Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat bersumber dari dana pinjaman Bank Dunia XXI (LOAN No. 3311 - IND) dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor : **651** /P4M/DPPM/ **13311** /1991 Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pasal 7

- (1) Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti dari jabatannya sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai seluruhnya, maka PIHAK KEDUA wajib menyerahkan tanggung-jawab tersebut kepada pejabat baru yang menggantikannya.
- (2) Dalam hal Ketua Pelaksana Peneliti yang tersebut pada Pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini sepenuhnya, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk penggantinya.
- (3) Apabila batas waktu habisnya masa penelitian ini PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebanyak 1‰ (satu permil) setiap hari kelambatan, terhitung dari tanggal jatuh waktu yang telah ditetapkan sampai setinggi-tingginya 5% dari nilai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

- (4) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikannya kepada PIHAK PERTAMA dana penelitian yang telah diterimanya.
- (5) Apabila waktu penelitian seperti tersebut pada Pasal 5 (1) tidak dapat dipenuhi, maka untuk selanjutnya PIHAK PERTAMA akan mempertimbangkan usul-usul penelitian yang berasal dari peneliti yang bersangkutan.

Pasal 8

Hak Cipta penelitian tersebut berada pada Ketua Pelaksana Peneliti, sedangkan penggandaan/memperbanyak laporan hasil penelitian atau laporan singkatnya adalah wewenang PIHAK PERTAMA.

Pasal 9

Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian ini dibuat rangkap 8 (delapan), 6 (enam) rangkap dibubuhi materai masing-masing sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) yang biaya materainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 10

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Kepala Pusat Penelitian
UNIVERSITAS TERBUKA

Dr. Aria Djallil

NIP.

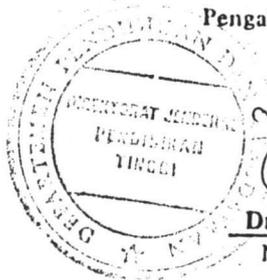
PIHAK PERTAMA
Pemimpin Proyek Peningkatan
Penelitian dan Pengabdian
pada Masyarakat

Ali Syamli Ibrahim, SH

NIP. 130676774.

Mengetahui

Direktur Pembinaan Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat



Dr. Ir. Jajah Koswara

NIP. 130 234 832

